

**PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAAL ALQURAN SISWA DI SDIT MUTIARA
KURANJI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Pendidikan Strata 1 (S1)



Oleh:

HADIRA UTAMI AFRI

19329099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

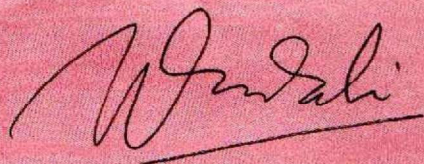
**PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL ALQURAN SISWA DI SDIT MUTIARA
KURANJI PADANG**

Nama : Hadira Utami Afri
NIM/TM : 19329099/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

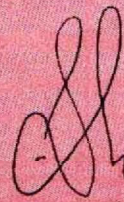
Padang, 08 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen,

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dr. Wirdati, M.Ag
NIP. 197502042008012006



Sulaiman, S. PdI, M.Pd
NIP. 198102222006041002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 03 Agustus 2023

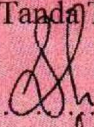
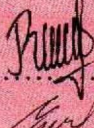
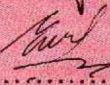
Dengan Judul:

**PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL ALQURAN SISWA DI SDIT MUTIARA
KURANJI PADANG**

Nama : Hadira Utami Afri
NIM/TM : 19329099/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 08 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua :	Sulaiman, S.PdI, M. Pd	
2. Anggota :	Dr. Rini Rahman, S.Ag. M.Ag	
3. Anggota :	Dr. Indah Muliati, M.Ag	

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**



**Afriva Khaidir, S.H., M.HUM., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002**

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	·	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

ABSTRAK

Hadira Utami Afri 19329099/2019. Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa di SDIT Mutiara Kuranji Padang. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang 2023.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *talaqqi* terhadap kemampuan menghafal Alquran di SDIT Mutiara Kuranji Padang. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa SDIT Mutiara Kuranji Padang, menggunakan teknik pengambilan *sampling* jenuh yang mana populasi relatif kecil kurang dari 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes, yang mana angket dan tes memenuhi syarat validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang memenuhi prasyarat uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, linearitas), uji F, uji T, uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa metode *talaqqi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menghafal Alquran, maka diperoleh persamaan regresi $Y = 3,238 + 0.165X$ jika metode *talaqqi* diterapkan maka dapat meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa sebesar 0,165 atau 16,5%, yang berarti setiap penambahan 1 satuan metode *talaqqi* akan meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa di SDIT Mutiara Kuranji Padang. Dari hasil analisis R Square (R^2) diperoleh nilai $R^2 = 0,344$ yang berarti metode *talaqqi* memiliki kontribusi terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa sebesar 34,4% dan sisanya 65,6% dipengaruhi faktor lain. Kemudian dari hasil analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,609 > t_{tabel} = 1,771$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *talaqqi* terhadap kemampuan menghafal Alquran. Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada guru Tahfidz untuk dapat menerapkan metode *talaqqi* dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal Alquran.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode *Talaqqi*, Kemampuan Menghafal Alquran.

ABSTRACT

Hadira Utami Afri 19329099/2019. The Influence of the Talaqqi Method on Students' Ability to Memorize the Alquran at SDIT Mutiara Kuranji Padang. Islamic education study program. Department of Islamic Studies. Padang State University 2023.

This research was conducted to find out how the effect of the talaqqi method on the ability to memorize the Alquran at SDIT Mutiara Kuranji Padang. This type of quantitative research with a correlational approach. The population used in this study was 15 students at SDIT Mutiara Kuranji Padang, using a saturated sampling technique where the population was relatively small, less than 30 people. Data collection techniques use questionnaires and tests, in which questionnaires and tests meet the requirements of the validity and reliability of the instrument. The data analysis technique in this study uses simple linear regression analysis, which fulfills the requirements of the classic assumption test (normality, heteroscedasticity, linearity), F test, T test, test of the coefficient of determination (R²).

Based on the data analysis that has been done, it is known that the talaqqi method has a positive and significant effect on the ability to memorize the Alquran, so the regression equation $Y = 3.238 + 0.165X$ is obtained. each addition of 1 unit of talaqqi method will improve students' ability to memorize the Alquran at SDIT Mutiara Kuranji Padang. From the results of the R Square analysis (R²), the value of R² = 0.344 was obtained, which means that the talaqqi method contributed 34.4% to students' memorizing the Alquran and the remaining 65.6% was influenced by other factors. Then from the results of the t test analysis obtained $t_{count} = 2.609 > t_{table} = 1.771$, meaning that there is a significant influence between the talaqqi method on the ability to memorize the Alquran. The results of this study can provide recommendations to Tahfidz teachers to be able to apply the talaqqi method in an effort to improve the ability to memorize the Alquran.

Keywords: *Influence, Talaqqi Method, Ability to Memorize the Alquran.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran di SDIT Mutiara Kuranji Padang”.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya ke jalan yang lebih baik dari zaman kebodohan hingga pada saat sekarang ini dengan iman dan ilmu pengetahuan. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Zaituni Afdal S.Ag dan Ibu Rini Yusmita S.E yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, menasehati, dan mendukung penuh dalam proses perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun secara khusus, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan nasehat selama masa perkuliahan sampai pada tahap ini.
4. Bapak Rengga Satria, M.A selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Rini Rahman, M.Ag dan Ibu Dr. Indah Muliati, S.Pd.I., M.Ag selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Bapak T. Faiz Kamal, S.E, selaku guru Tahfid SDIT Mutiara Kuranji, serta kepala sekolah, segenap guru, karyawan, dan siswa SDIT Mutiara Kuranji Padang serta pihak lain yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi.
9. Saudara tercinta, yaitu adik saya Yuda Khadafi Afri yang telah memberikan doa serta dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian

skripsi ini.

10. Sahabat- sahabat penulis,terkhusus Harmonisa Putri, Nabila Eka Putri, Fara Dina Umayyah, kontrakan ceunah dan Gmail family 19 yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa selama proses pembuatan skripsi.
11. Mahasiswa Departemen Ilmu Agama Islam angkatan 2019 yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan, maupun bantuan dari Bapak, Ibu, serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lainnya.

Padang, 18 Juli 2023



Hadira Utami Afri

NIM. 19329099

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Metode Talaqqi.....	12
a. Pengertian Metode Talaqqi	12
b. Sejarah Metode Talaqqi	13
c. Langkah- langkah Metode Talaqqi	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi.....	16
2. Kemampuan Menghafal Alquran	18
a. Pengertian Kemampuan Menghafal Alquran.....	18
b. Indikator Kemampuan Menghafal Alquran...	19
c. Hukum Menghafal Alquran	22
d. Manfaat Kemampuan Menghafal Alquran.....	23
Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Alquran	24
3. Pentingnya Menghafal Alquran dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran	28
B. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
C. Penelitian Relevan	30
D. Kerangka Konseptual.....	32
E. Hipotesis	33
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Jenis Data.....	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Validitas dan ReliaAblitas	42
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	49
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian	53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Nilai Variabel	54
a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	54
1) Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Metode Talaqqi.....	54
2) Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Kemampuan Menghafal Alquran	56
2. Deskripsi Hasil Analisis Data Penelitian	58
a. Analisis Deskripsi Metode Talaqqi	59
b. Analisis Deskripsi Kemampuan Menghafal Alquran	63
3. Deskripsi Analisis Data.....	67
a. Uji Prasyarat	67
1) Uji Normalitas.....	67
2) Uji Heteroskedastisitas	68
3) Uji linearitas.....	69
b. Uji Hipotesis.....	69
1) Uji Regresi Sederhana	69
2) Uji F	71
3) Uji T.....	72
4) Uji R Square (R^2)	74
B. Pembahasan	75
1. Pelaksanaan Metode Talaqqi dalam Kemampuan Menghafal Alquran Siswa di SDIT Mutiara Kuranji Padang	75
2. Kemampuan Menghafal Alquran menggunakan Metode Talaqqi di SDIT Mutiara Kuranji Padang.....	81
3. Pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa di SDIT Mutiara Kuranji Padang....	82
C. Keterbatasan Penelitian	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA.....	91
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3. 1 Kisi- kisi Instrumen Rubrik PensAlquran.....	37
Tabel 3. 2 Kisi- kisi Instrumen Metode Talaqqi	37
Tabel 3. 3 Kisi- kisi Instrumen Kemampuan Menghafal Alquran.....	38
Tabel 3. 4 Uji Validitas Metode Talaqqi.....	43
Tabel 3. 5 Uji Validitas Kemampuan Menghafal Alquran	44
Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Metode Talaqqi.....	46
Tabel 3. 7 Uji reliabilitas Kemampuan Menghafal Alquran.....	47
Tabel 4. 1 Uji Validitas Angket Metode Talaqqi.....	55
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas Angket Metode Talaqqi	56
Tabel 4. 3 Uji Validitas Tes Kemampuan Menghafal Alquran	57
Tabel 4. 4 uji Reliabilitas Tes Kemampuan Menghafal Alquran.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Statistik Metode Talaqqi	59
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Metode Talaqqi.....	60
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Metode Talaqqi Siswa di SDIT Mutiara.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Statistik Kemampuan Menghafal Alquran.....	63
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menghafal Alquran	64
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menghafal Alquran Siswa di SDIT Mutiara	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linearitas	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Sederhana	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji F	71
Tabel 4. 16 Tabel bagian F tabel.....	72
Tabel 4. 17 Hasil Uji T.....	72
Tabel 4. 18 Hasil Uji R Square (R^2)	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 3. 1 Silabus Kelas IV SDIT Mutiara Kuranji Padang.....	49
Gambar 3. 2 Langkah- langkah Menjalankan Penelitian.....	54
Gambar 4. 1 Histogram Nilai Angket Metode Talaqqi.....	62
Gambar 4. 2 Histogram Nilai Angket Metode Talaqqi.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Angket Metode Talaqqi.....	95
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Tes Kemampuan Menghafal Alquran	97
Lampiran 4. Tabulasi Angka Variabel Metode Talaqqi.....	102
Lampiran 5. Tabulasi Angka Variabel Kemampuan Menghafal Alquran	103
Lampiran 6. Hasil Validitas dan Reliabilitas Metode Talaqqi	104
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Reliabilitas Kemampuan Menghafal Alquran.....	105
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas	106
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	107
Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas.....	108
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	109
Lampiran 12. Hasil Uji F	110
Lampiran 13. Hasil Uji T	111
Lampiran 14. Hasil Uji R Square (R^2)	112
Lampiran 15. Pelaksanaan Penelitian	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode dalam pembelajaran merupakan salah satu langkah awal untuk menggapai sebuah tujuan dalam pendidikan, karena metode sendiri adalah sebuah hasil yang diperoleh dengan suatu cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang. Demikian pula dalam belajar mengajar Alquran diperlukan metode yang tepat. Terlebih belajar Alquran merupakan keutamaan tersendiri dalam Pendidikan Agama Islam. Hal inilah sesuai sabda Rasulullah Saw sebagai berikut:

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - :
((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.

Artinya : Utsman bin 'Affan radhiyallahu 'anhu berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah berlibur, “ Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan melarangnya (HR.Bukhari).”

Dari hadits ini dapat diketahui skala prioritas yang Rasulullah tekankan dalam hal belajar dan mengajar yaitu Alquran, Allah SWT menurunkan Alquran sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia hadits ini memotivasi untuk mempelajari dan mentadabburi Alquran, juga mengenal hukum-hukum yang ada dalam Alquran, akidah, perilaku umat sebelum Islam, perintah Allah, larangan-Nya. Itulah yang menyebabkan datangnya keberuntungan di dunia dan akhirat. Sudah sepatutnya bagi seorang yang berilmu menyebarkan ilmu setelah mempelajarinya. Orang yang membaca dan menghafal Alquran tanpa panduan guru tentu tidak akan benar dalam

tajwid dan hukum-hukum bacaannya. Oleh karena itu, dituntut bagi seorang muslim untuk mencari seorang guru untuk melengkapi bacaannya (Nawawi, 2006).

Pada proses kegiatan belajar mengajar terjadi proses interaksi antara guru dan siswa. Seorang guru berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan (Surawan, 2020). Proses penyampaian pembelajaran terhadap siswa sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang ingin dicapai, karena setiap siswa memiliki karakteristik masing-masing dalam menyerap pelajaran. Tidak semua siswa bisa menerima pembelajaran dengan metode yang sama. Berbeda pembahasan pembelajaran, berbeda pula metode pembelajaran yang disampaikan, guru tidak harus terpaku dengan metode ceramah dan pemberian tugas, guru bisa mengembangkan berbagai macam metode menyesuaikan dengan jenis pembelajaran yang akan dipelajari dan karakteristik anak didik.

Hal yang paling penting yang menjadi perhatian adalah cara atau metode apa yang digunakan dalam menghafal ayat-ayat Alquran tersebut. Karena sebuah metode merupakan sebagai petunjuk arah untuk mencapai tujuan yang diharapkan seorang penghafal Alquran, namun tidak hanya sekedar berfungsi untuk menarik minat belajar siswa serta mengurangi rasa bosan siswa melainkan untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Menurut Muhammad Sastrapradja (2018) menyebutkan dalam kamus pendidikan bahwa metode adalah suatu langkah yang digunakan untuk

mencapai sebuah tujuan dan maksud tertentu, karena di era milenial yang sudah berkemajuan tidaklah sulit untuk mempelajari dan menghafal Alquran.

Kemampuan menghafal Alquran merupakan hal penting dimiliki oleh peserta didik, karena menjadi kunci sukses dalam pendidikan yang mengarahkan peserta didik mampu menghafal Alquran sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf. Bangunan literatur menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Alquran dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dari semua peserta didik, karena dengan kecerdasan spiritual maka siswa mampu menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, serta dapat mengatasi masalahnya sendiri (Joni, Rahman & Yanuarti, 2020).

Lembaga sekolah Islam dituntut untuk memprioritaskan pengembangan kemampuan menghafal Alquran dalam kebijakan yang melingkupinya. Menghafal Alquran dapat mempengaruhi jiwa dan pikiran agar selalu menjadi tenang, karena sebaik-baiknya buku adalah Alquran yang didalamnya serat dengan ilmu pengetahuan termasuk moral, berperilaku baik, kejujuran, kebajikan dan lain-lain. Alquran juga merupakan sebaik-baiknya bacaan untuk orang yang beriman, baik dalam keadaan senang ataupun susah, dikala gembira ataupun berduka (Surahman, 2019).

Pentingnya menghafal Alquran karena dengan menghafal Alquran dapat meningkatkan keterampilan khususnya siswa-siswa di sekolah, sehingga pengaruh positifnya bagi prestasi siswa tersebut akan meningkat. Menghafal Alquran juga memberi manfaat- manfaat yakni mempunyai pikiran yang

jernih, kekuatan memori yang tinggi, mendapat ketenangan dan kondisi psikologis yang stabil, meningkatkan IQ otak, bebas dari penyakit akut serta memiliki ketenangan dan kekuatan psikologis (Faiqoh, 2017). Di Indonesia sekarang ini sedang marak-maraknya dalam peningkatan tahfidz (menghafal) Alquran oleh umat muslim. Bukan hanya dikalangan ulama atau pemuka agama, sekarang ini program tahfidz atau menghafal Alquran juga ada pada tingkat mahasiswa, siswa menengah, maupun siswa pada sekolah dasar. Bahkan menghafal Alquran sampai kepada tingkat anak usia dini. Program tahfidz atau menghafal Alquran bukan hanya di pondok pesantren, sekolah Islami, sekolah atau rumah tahfizh, dan Taman Pendidikan Alquran (TPA), tapi sampai ke sekolah umum (Zurilla, 2019).

Sumatera Barat khususnya di Kota Padang, Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) dan bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Kota Padang akan memprogramkan siswa SD dan SMP wajib menghafal satu juz Alquran saat tamat. Wali Kota Padang Hendri Septa mengatakan, untuk membuat program ini perlu dukungan pemangku kepentingan Kota Padang seperti MUI Kota Padang, Kemenag Kota Padang, DPRD Kota Padang dan *stakeholder* lainnya. Program ini sengaja diluncurkan karena melihat anak-anak didik sebagian ada yang tidak mampu membaca Alquran ketika sudah masuk SMP, bahkan ada yang sampai tingkat SMA. Program menghafal Alquran ini dilaksanakan untuk mewujudkan Padang menjadi kota yang religius dan melahirkan para penghafal Alquran (Padang.go, 2022).

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran dan program tahfidz untuk meningkatkan kemampuan menghafal Alquran yaitu SDIT Mutiara Kuranji Padang yang mana berdasarkan observasi pada hari Jum'at tanggal 10 Maret 2023 di SDIT Mutiara Kuranji Padang. Dalam menghafal Alquran beberapa siswa masih sulit untuk menghafal, sebagian belum fasih membaca Alquran dan sebagian lainnya melakukan kesalahan tanpa disadari. Peneliti mengamati bahwa kemampuan menghafal Alquran peserta didik harus ditingkatkan dan memerlukan metode yang tepat dalam memacu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam menghafal Alquran.

Menghafal Alquran perlu didukung dengan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Alquran. Metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal Alquran adalah metode talaqqi. Metode talaqqi adalah suatu metode mengajarkan Alquran secara langsung, artinya pengajaran Alquran itu diterima dari generasi-generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut ke mulut kepada siswanya. Dengan cara ini maka rangkaian *sanad* (silsilah guru) akan menjadi jelas bersambung sehingga sampai kepada Rasulullah Saw (Al-Hafidz, 2012).

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah di SDIT Mutiara Kuranji Padang, mengatakan bahwa salah satu penyebab rendahnya kemampuan menghafal Alquran siswa tersebut karena terdapat sebagian siswa yang tingkat kemampuan menghafal Alqurannya masih sulit, seperti ditemukan sebagian siswa yang belum bisa membedakan bacaan

yang panjang dan pendek dalam menghafal Alquran, bacaan yang belum fasih. Dari hasil observasi yang didukung dengan wawancara tersebut terlihat bahwa pembelajaran dengan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Alquran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Alquran siswa di sekolah dengan begitu ada pembelajaran dalam menghafal Alquran dengan mengulang ayat Alquran sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan dan kecakapan motoris siswa.

Zalfani (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis bahwa Hasil analisis korelasi mengungkapkan, bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa kelas IX SMPIT Al-Fityah Pekanbaru. Hal ini diketahui bahwa hasil analisis regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi maka 0,000 maka 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Besar pengaruhnya metode Talaqqi sebesar 0,304 atau 30,4% dikategorikan lemah, karena berada di rentang 0,20-0,399 seperti yang terdapat dalam tabel interpretasi koefisien korelasi. Sedangkan sisanya 69,6% dipengaruhi oleh hal-hal lain. Diprediksi jika metode talaqqi diterapkan maka dapat meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa sebesar 0,130 atau 13,0%.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode talaqqi terhadap kemampuan

menghafal Alquran siswa, dengan judul “Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa di SDIT Mutiara Kuranji Padang”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dimaksud untuk membatasi ruang lingkup pembahasan sehingga sesuai dengan permasalahan penelitian ini. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka batasan masalah penelitian ini yaitu “Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa di SDIT Mutiara Kuranji Padang”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan metode talaqqi di SDIT Mutiara Kuranji Padang?
2. Bagaimana tingkat kemampuan menghafal Alquran siswa di SDIT Mutiara Kuranji Padang?
3. Bagaimana pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa SDIT Mutiara Kuranji Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan metode talaqqi di SDIT Mutiara Kuranji Padang.

2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal Alquran siswa di SDIT Mutiara Kuranji Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa di SDIT Mutiara Kuranji Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi khasanah ilmu, terutama dalam mengkaji penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan menghafal Alquran.

2. Manfaat secara praktis

- a. Peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang.
- b. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pembelajaran dan bahan masukan atau pertimbangan bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran.
- c. Siswa, untuk membantu meningkatkan kemampuan dalam menghafal Alquran.
- d. Sekolah, untuk memajukan sekolah yang lebih unggul dan maju menjadi tambahan bahan referensi dalam penggunaan metode pembelajaran.

- e. Peneliti lain, sebagai sumber ide dalam pengembangan peneliti pendidikan dalam proses perbaikan kualitas proses dan penggunaan metode pembelajaran.

F. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya dan dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan (KBBI, 2012).

Menurut surakhmad (2012), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

2. Metode *Talaqqi*

Metode talaqqi adalah pemberian materi pembelajaran Alquran dimana pendidik bertatap muka atau berhadapan secara langsung dengan anak didik melalui cara yang dilakukan dengan pendidik membacakan bacaan Alquran dengan baik dan benar kemudian anak

didik akan menirukannya sesuai dengan gerak bibir dari pendidik (Mashud, 2019).

Metode talaqqi merupakan metode yang wajib dilakukan oleh seorang yang belajar Alquran dengan beberapa kegiatan mulai dari mendengarkan, menyimak, menirukan apa yang disampaikan oleh lisan seorang guru dan kemudian mempraktekan atau memperdengarkan kembali apa yang sudah disimak tadi juga kepada guru tersebut.

3. Kemampuan menghafal Alquran

Kemampuan menghafal Alquran ialah suatu kesanggupan yang ada pada diri seseorang untuk menancapkan ayat Alquran di dalam ingatan dengan cara membacanya sendiri atau mendengarkan dari bacaan orang lain kemudian mengulang-ulang secara terus menerus untuk memelihara dan menjaga kemurnian Alquran dan mendapat ridho dari Allah SWT (Rustamaji, 2021).

Menghafal Alquran adalah suatu aktivitas yang berkaitan langsung dengan kerja memori di dalam otak (ingatan). kaitannya erat dengan kerja memori dalam otak. Kegiatan menghafal Alquran ini sangat memberikan manfaat ataupun dampak besar terhadap kehidupan seseorang dan sangat dianjurkan untuk melakukannya, pada kegiatan menghafal bacaan Alquran ini sekurang-kurangnya dianjurkan dapat menghafal Juz ‘Amma karena pada bacaan Juz ‘Amma ini sering dilafalkan pada bacaan shalat baik shalat wajib maupun shalat sunnah lainnya. Kegiatan menghafal pada dasarnya merupakan kegiatan yang

dilakukan dengan mengulang-ulang bacaan dari ayat Alquran baik itu dilakukan dengan membaca ataupun mendengar sehingga dengan mengulang-ulang bacaan Alquran membuat seseorang akan mudah mengingatnya dan menjadi ingatan hingga di luar kepala (Sa'dulloh, 2008).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Alquran kemampuan menghafal Alquran berarti kecakapan memelihara atau menjaga Alquran sebagai wahyu Allah melalui proses meresapkan lafaz- lafaz ayat Alquran sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Alquran ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat mushaf atau tulisan

4. Siswa SDIT Mutiara,

Siswa SDIT Mutiara ialah individu atau manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan. Sedangkan SDIT ialah sekolah islam terpadu yang memiliki fokus pembelajaran islami untuk siswa-siswa di sekolah dasar